

Pengaruh Spesifikasi Pekerjaan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah

The Influence of Job Specifications and Work Environment on Employee Performance of the Population Control and Family Planning Office of Central Sulawesi Province

¹Nurapiah*, ²Rukhayati, ³Nanang Qosim, ⁴Labandingi Latoki

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Alkhairaat, Palu, Indonesia.

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Palu, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Alkhairaat, Palu, Indonesia.

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Alkhairaat, Palu, Indonesia.

(*)Email Korespondensi: nurapiah@unisapalu.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh spesifikasi pekerjaan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Adapun hasil penelitian ini terangkum dalam kesimpulan yaitu spesifikasi pekerjaan dan lingkungan kerja terhadap berpengaruh signifikan kinerja pegawai Dinas Penegndalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan demikian seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, terbukti kebenarannya.

Kata Kunci: Spesifikasi Pekerjaan, Lingkungan Kerja, dan Kinerja

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of job specifications and work environment on the performance of the employees of the Department of Population Control and Family Planning, Central Sulawesi Province. The analytical tool used is multiple linear regression. The results of this study are summarized in the conclusion that job specifications and work environment have a significant effect on the performance of employees of the Office of Population Control and Family Planning, Central Sulawesi Province. Thus, all the hypotheses proposed in this study are proven to be true.

Keywords: Job Specifications, Work Environment, and Performance

PENDAHULUAN

Pekerjaan yang ada di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah lebih mengarah pada pemberian pelayanan kepada masyarakat. Untuk itu dibutuhkan adanya pembagian pekerjaan (spesifikasi pekerjaan) kepada para pegawai yang dianggap mampu untuk melaksanakan pekerjaan.

Dalam penelitian ini, indikator spesifikasi pekerjaan (Aryandi et al., 2021) adalah:

1. Tingkat pendidikan
2. Jenis kelamin
3. Keadaan fisik pekerja
4. Batas umur pekerja,
5. Faktor pengetahuan dan kecakapan pekerja
6. Nikah atau belum
7. Minat pekerja

8. Emosi dan temperamen pekerja
9. Spesifikasi pekerjaan

Para pakar sumber daya manusia telah memberikan pembenaran bahwa tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap posisi atau jabatan seseorang dalam pekerjaan. Posisi dan jabatan tersebut adalah sebuah bentuk dari spesifikasi pekerjaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Dengan pendidikan yang memadai maka dianggap seseorang mampu memegang jabatan atau posisi tertentu, dengan demikian berarti pelaksanaan pekerjaan yang dibebankan kepada dirinya, tidak akan diberikan lagi kepada orang lain (Fhadilah, et al., 2021)

Penguasaan terhadap pekerjaan sangat ditentukan oleh lingkungan kerja. Lingkungan kerja tersebut berdampak positif terhadap kinerja, dengan kata lain semakin baik lingkungan kerja kerja maka semakin tinggi

pula kinerja. (Adewale, 2019). Lingkungan kerja dalam penelitian ini mengacu pada (awaludin et al., 2011), terdiri atas, teman sejawat, sarana dan prasarana kerja, serta kenyamanan ruang kerja. Semakin baik lingkungan kerja, maka terdapat kecenderungan untuk semakin menguasai pekerjaan yang dibebankan kepada dirinya. Penguasaan terhadap pekerjaan tercermin pada hasil pekerjaan yang dilakukan oleh seorang pegawai. Semakin baik hasil pekerjaan semakin menunjukkan kinerja pegawai yang semakin tinggi.

Pengukuran kinerja dalam penelitian ini mengacu pada (Krisyanto, 2018) menyatakan bahwa kinerja seseorang, ditentukan pula oleh beberapa hal, yaitu:

1. Loyalitas adalah sikap setia terhadap pekerjaan yang dilaksanakan saat ini
2. Bekerja baik dan semangat adalah sikap untuk selalu melaksanakan setiap pekerjaan dengan baik
3. Konsistensi dalam bekerja adalah sikap untuk melaksanakan pekerjaan tanpa menundanya
4. Kejujuran dalam melaksanakan pekerjaan adalah sikap dalam melaksanakan setiap pekerjaan sesuai dengan petunjuk yang seharusnya
5. Kecermatan dan ketelitian adalah sikap untuk bekerja secara teliti dan cermat
6. Tim kerja adalah kelompok kerja yang melaksanakan suatu tugas yang sama
7. Kemampuan kerja adalah sikap kemampuan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya

Hal ini menjadi sebuah alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh spesifikasi pekerjaan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah. Permasalahan yang akan diuji secara ilmiah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah spesifikasi pekerjaan dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah?
2. Apakah spesifikasi pekerjaan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah?

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. (Quanta & 2018, 2018), penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, tujuannya adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penggunaan metoda deskriptif tersebut diarahkan untuk mendeskripsikan spesifikasi pekerjaan pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah.

a) Uji Validitas

Pengujian kesahihan instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah item pertanyaan memiliki tingkat kesahihan yang diperkenankan, dengan menggunakan teknik korelasi Person digunakan bantuan program aplikasi komputer. Kriteria pengujian menggunakan perbandingan antara nilai probabilitas (*Sig.2 tailed*) dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Berdasarkan olahan data disajikan hasil pengujian kesahihan butir pada variabel pengembangan sebagai berikut :

Tabel. 1 Hasil Uji Kesahihan Butir Instrumen Variabel Spesifikasi Pekerjaan

Butir Instrumen	Sig.2 tailed	Taraf Signifikan (α)	Kesahihan Butir	
			Sahih	Gugur
Butir 1	0,000	0,05	Sahih	-
Butir 2	0,000		Sahih	-
Butir 3	0,000		Sahih	-
Butir 4	0,000		Sahih	-
Butir 5	0,000		Sahih	-
Butir 6	0,000		Sahih	-
Butir 7	0,000		Sahih	-
Butir 8	0,000		Sahih	-
Butir 9	0,000		Sahih	-

Butir 10	0,000		Sahih	-
Butir 11	0,000		Sahih	-
Butir 12	0,000		Sahih	-

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai probabilita semua butir lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga membuktikan seluruh butir variabel spesifikasi pekerjaan berstatus sah.

Selanjutnya disajikan hasil pengujian validitas terhadap butir pertanyaan variabel lingkungan kerja, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Kesahihan Butir Instrumen Variabel Lingkungan Kerja

Butir Instrumen	Sig.2 tailed	Taraf Signifikan (α)	Kesahihan Butir	
			Sahih	Gugur
Butir 1	0,000	0,05	Sahih	-
Butir 2	0,000		Sahih	-
Butir 3	0,000		Sahih	-
Butir 4	0,000		Sahih	-
Butir 5	0,000		Sahih	-

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai probabilita semua butir lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga membuktikan seluruh butir variabel

lingkungan kerja berstatus sah. Selanjutnya disajikan hasil pengujian validitas terhadap butir pertanyaan variabel kinerja, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Kesahihan Butir Instrumen Variabel Kinerja

Butir Instrumen	Sig.2 tailed	Taraf Signifikan (α)	Kesahihan Butir	
			Sahih	Gugur
Butir 1	0,000	0,05	Sahih	-
Butir 2	0,000		Sahih	-
Butir 3	0,000		Sahih	-
Butir 4	0,000		Sahih	-
Butir 5	0,000		Sahih	-
Butir 6	0,000		Sahih	-
Butir 7	0,000		Sahih	-

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai probabilita semua butir lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga membuktikan seluruh butir variabel kinerja berstatus sah

minimal yang dapat digunakan untuk menilai tingkat realibilitas yang dapat diterima adalah 0.60 (Yusup, 2018)

b) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach yaitu dengan melihat nilai Alpha Cronbach yang dihasilkan dari perhitungan melalui output SPSS. Batas

Hasil perhitungan rumus alpha (*cronbach alpha*) menunjukkan semua variabel baik secara individu maupun secara keseluruhan adalah reliabel karena tidak satupun variabel tersebut yang memiliki nilai di bawah 0,60, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Spesifikasi pekerjaan	0.798	Reliabel
Butir 1	0.747	Reliabel
Butir 2	0.775	Reliabel
Butir 3	0.768	Reliabel
Butir 4	0.808	Reliabel
Butir 5	0.796	Reliabel
Butir 6	0.803	Reliabel
Butir 7	0.792	Reliabel

Butir 8	0.758	Reliabel
Butir 9	0.767	Reliabel
Butir 10	0.773	Reliabel
Butir 11	0.775	Reliabel
Butir 12	0.823	Reliabel
Lingkungan kerja	0.611	Reliabel
Butir 1	0.630	Reliabel
Butir 2	0.789	Reliabel
Butir 3	0.795	Reliabel
Butir 4	0.630	Reliabel
Butir 5	0.660	Reliabel
Kinerja	0.709	Reliabel
Butir 1	0.609	Reliabel
Butir 2	0.767	Reliabel
Butir 3	0.729	Reliabel
Butir 4	0.672	Reliabel
Butir 5	0.774	Reliabel
Butir 6	0.639	Reliabel
Butir 7	0.756	Reliabel

c) Uji Asumsi Kalsik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan guna mengetahui apakah variabel *dependen* (terikat), variabel *independen* (bebas) atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah

tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat rasio *skewness* dan rasio *kurtosis*. Hasil uji rasio *skewness* dan rasio *kurtosis*, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Rasio Skewness dan Rasio Kurtosis

<i>Descriptive Statistics</i>				
	<i>Skewness</i>		<i>Kurtosis</i>	
	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
<i>Unstandardized Residual</i>	.077	.454	-1.066	.963

Berdasarkan hasil dari tabel 5, rasio *Skewness* = $0.077/0.454 = 0.169$, sedangkan rasio *kurtosis* = $-1.066/0.963 = -1.107$. Karena rasio *skewness* dan *kurtosis* berada di antara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi di antara faktor pengganggu. *Autokorelasi* dapat diuji dengan melihat nilai *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

DW < 1,10 = ada *Autokorelasi*
 DW 1,11 – 1,54 = tanpa kesimpulan
 DW 1,55 – 2,46 = tidak ada autokorelasi
 DW 2,47 – 2,90 = tanpa kesimpulan

DW > 2,91 = ada *Autokorelasi*
 Hasil perhitungan yang ditunjukkan dalam penelitian ini, bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.023. Berdasarkan ketentuan tersebut dengan melihat hasil *Durbin-Watson* yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *Autokorelasi*.

c. Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinearitas* dimaksudkan untuk mengetahui apakah diantara variabel bebas (*independen*) tidak saling berkorelasi atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel. (Yusup, 2018) untuk mendeteksi adanya *Multikolinearitas* dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Faktor*) kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih besar dari angka 0,10 serta koefisien antara variabel independen di bawah 0,5

maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieratis.

Hasil Uji *Multikolinearitas* dengan menggunakan *variance Inflation*

Faktor (VIF) seperti pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Spesifikasi pekerjaan	0.905	1.005
Lingkungan kerja	0.905	1.005

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa nilai VIF dari variabel-variabel *independen* dalam model regresi yang digunakan kurang dari angka 10 sedangkan nilai *Tolerance* lebih

besar dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak terdapat gejala *Multikolinearitas*.

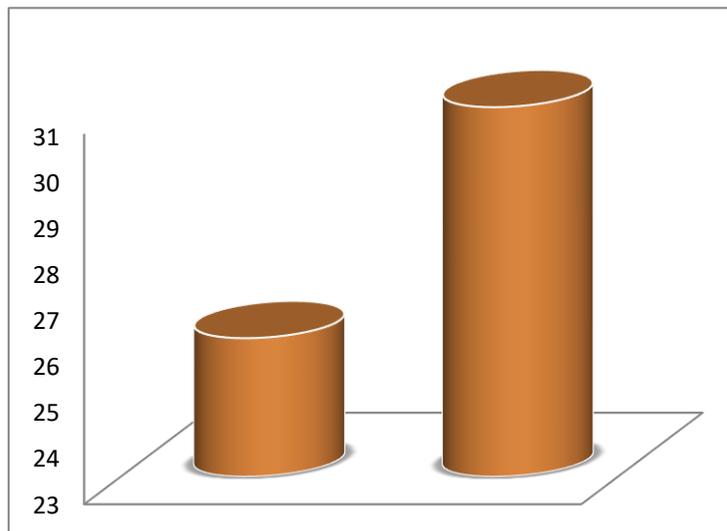
HASIL

1. Karakteristik Responden

Instrumen penelitian memiliki syarat tertentu untuk dapat diuji, di antaranya adalah seluruh pertanyaan harus terjawab. Penelitian ini untuk keseluruhan kuesioner memenuhi syarat untuk ditabulasi dan uji.

a. Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini merupakan pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah, Persentase perbandingannya adalah jika laki-laki berjumlah 30 orang, maka selebihnya yaitu sebanyak 31 orang berjenis kelamin perempuan, sebagaimana tampak pada gambar 1:

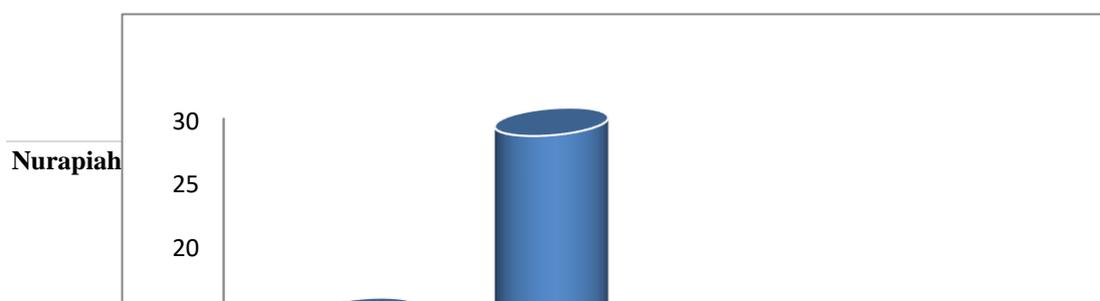


Gambar 1. Jenis Kelamin Responden

b. Umur

Pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah, pegawai yang berumur antara 20–30 tahun sebanyak 12 orang dan yang

berumur 31–41 tahun sebanyak 27 orang. Sementara pegawai yang berusia 41–50 tahun sebanyak 11 orang, dan yang berusia antara 50–60 tahun sebanyak 7 orang pegawai, sebagaimana terlihat pada gambar 2

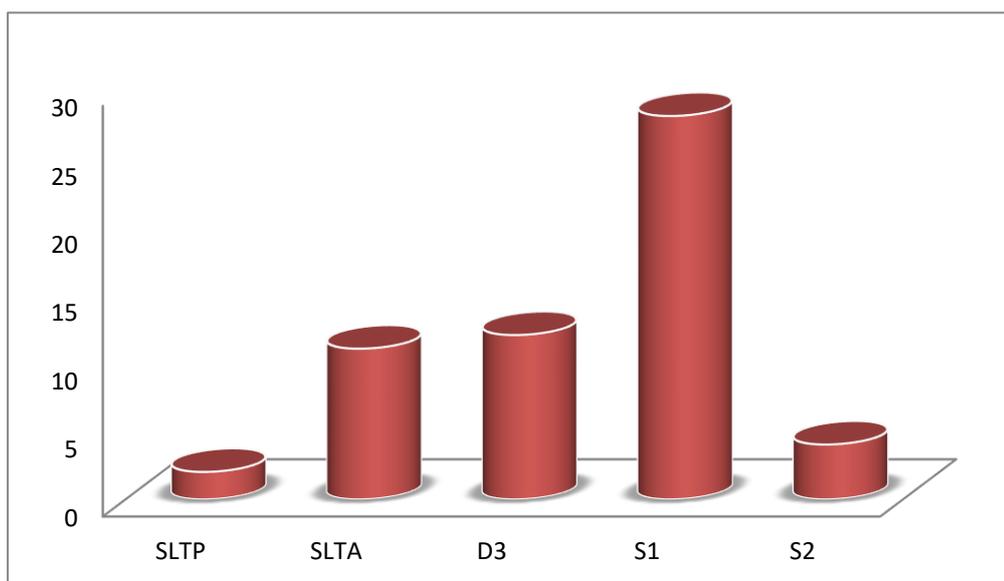


Gambar 2. Umur Responden

c. Tingkat Pendidikan

Kinerja kerja ditunjang pula oleh rata-rata pendidikan terakhir yang dimiliki oleh setiap responden relatif tinggi, dimana hampir sebagian besar pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah memiliki spesifikasi pendidikan cukup memadai, sementara selebihnya ada yang telah bergelar Sarjana Strata

Dua (magister). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini Berdasarkan gambar grafik di atas, menunjukkan bahwa secara rata-rata tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden cukup memadai untuk pekerjaan mereka saat ini, karena sebagian besar telah berpendidikan sarjana strata satu (S1).



Gambar 3. Tingkat Pendidikan Responden

2. Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda diperoleh hasil penelitian dari 57 orang responden dengan dugaan pengaruh kedua variabel independen (Spesifikasi

pekerjaan dan lingkungan kerja) terhadap Kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah, dapat diketahui hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Dependen Variabel Y = Kinerja pegawai				
Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t	Sig
X1 = Spesifikasi pekerjaan	0.698	0.137	5.095	0.000
X2 = Lingkungan kerja	0.471	0.140	3.364	0.008
Constanta = 2,576				
R ² = 0,769			F-Statistik =	
91,11				
R-Square = 0,877			Sig. F =	
0,000				

Model regresi yang diperoleh dari tabel 7 adalah:

$$Y = 2,576 + 0,698X_1 + 0,471X_2 + e$$

Persamaan di atas menunjukkan, *variable independen* yang dianalisa berupa variabel (X_1 dan X_2) memberi pengaruh terhadap *variable independen* (Y) model analisis regresi Kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk nilai *constant* sebesar 2,576 berarti Kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah sebelum adanya variabel independen adalah sebesar 2,576. Untuk nilai dengan koefisien regresi masing-masing sebesar 0,698 atau 69.8% untuk Spesifikasi pekerjaan, dan sebesar 0,471 atau 47,1% adalah Lingkungan kerja berarti terjadi hubungan yang positif antara kedua variabel dan Kinerja pegawai .

Sedangkan dari uji determinasi (kehandalan model) memperlihatkan nilai R² Square = 0,769 atau = 76,9%. Hal ini berarti bahwa sebesar 76,9% variabel tidak bebas dipengaruhi oleh kedua variabel bebas, selebihnya variabel tidak bebas dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya gaya kepemimpinan atau pendidikan.

Selanjutnya berdasarkan tabel dari hasil perhitungan diperoleh F-hitung = 91.11 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau $P < 0,05$. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi Probabilitas = 0,000. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama (serempak) variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebasnya.

Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa: Spesifikasi pekerjaan dan Lingkungan kerja secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah, berdasarkan hasil Uji-F ternyata terbukti.

b. Pengujian Hipotesis Kedua dan Ketiga

a. Spesifikasi pekerjaan (X_1)

Untuk variabel Spesifikasi pekerjaan, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,698, sementara tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai $P < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Spesifikasi pekerjaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah.

b. Lingkungan kerja (X_2)

Untuk variabel lingkungan kerja, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,471, sementara tingkat signifikansi sebesar 0,008. Dengan demikian nilai $P < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah.

Dengan demikian maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa: secara parsial

Spesifikasi pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah, terbukti dan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa: secara parsial Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah, terbukti.

Variabel spesifikasi pekerjaan (X_1) mempunyai pengaruh yang lebih dominan dibanding dengan variabel lingkungan kerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang dimiliki pada variabel spesifikasi pekerjaan (X_1) tersebut sebesar 0,698 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan variabel lingkungan kerja (X_2) hanya 0,471 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh spesifikasi pekerjaan dan lingkungan kerja terhadap kinerja, dimana berdasarkan hasil penelitian baik secara simultan maupun parsial kedua faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil temuan penelitian ini membuktikan pula bahwa lingkungan kerja berpengaruh dominan terhadap kinerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah.

Kinerja seorang pegawai negeri tercermin dari bagaimana ia mengerjakan pekerjaannya dan bagaimana hasil pekerjaannya. Lingkungan kerja memberikan dorongan paling besar terhadap peningkatan

kinerja pegawai. Adanya dukungan untuk dipromosikan secara adil, adanya gaji yang memberikan kinerja, serta pemahaman akan bekerja baik adalah merupakan kewajiban, memberikan dampak terhadap hasil kerja seorang Pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah.

Temuan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa spesifikasi pekerjaan berpengaruh signifikan dengan kinerja pegawai. Spesifikasi pekerjaan dalam sebuah instansi memiliki pengaruh terhadap bagaimana bawahan dalam melaksanakan dan menghasilkan pekerjaan. Jika pemimpin memberikan ruang gerak yang baik kepada bawahan, juga memberikan Lingkungan kerja agar bekerja dengan baik, maka bawahan dapat bekerja dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dan hasil perhitungan dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan faktor Spesifikasi pekerjaan dan Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Faktor Spesifikasi pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah
3. Faktor Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah

4. Berdasarkan nilai koefisien regresi, probabilitas dan nilai signifikansi t, maka diketahui bahwa faktor spesifikasi pekerjaan merupakan faktor yang dominan berpengaruh terhadap kinerja kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah

SARAN

1. Kepada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Tengah, agar selalu memperbaiki Lingkungan kerja, agar mampu meningkatkan kinerja pegawai.
2. Kepada peneliti selanjutnya, agar melanjutkan penelitian ini dengan menambah variabel lain, seperti pendidikan, keterampilan kesehatan, kompensasi, lingkungan kerja, kepemimpinan, dan lain sebagainya yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja

DAFTAR PUSTAKA

Adewale, H. (2019). Effect of Human Nurapiah

Resource Recruitment and Selection Practices on Employees' Retention in

- Microfinance Banks in Lagos State, Nigeria. *Education & Science Journal of Policy Review and Curriculum Development*, 9(1), 119–138.
- Aryandi, R., Agung, S., Ilmu, E. K.-M. J., & 2021, undefined. (2021). PENGARUH DESAIN PEKERJAAN DAN SPESIFIKASI PEKERJAAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BPBD PEMDA KAB. BOGOR. *ejournal.uika-bogor.ac.id*, 4(1), 84–91. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Manager/article/download/4351/2435>
- Awaluddin, M., & Uin, P. (2011). Pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan studi pada PT Pataya Raya Semarang. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*, 5(1), 53–67. <http://eprints.undip.ac.id/26382>
- Fhadilah -212 Pengaruh, D., Pekerjaan, D., Pekerjaan, S., Kinerja, T., Murfa, K. P., Mahardika, S., Fhadilah, D., Kana, T., & Siansa, S. (2021). Pengaruh Deskripsi Pekerjaan, Spesifikasi Pekerjaan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Murfa Surya Mahardika. *ejournal.unmus.ac.id*, 03(02), 212–222. <https://doi.org/10.35724/mjbm.v3i2.3518>
- Krisyanto, E. (2018). *EMPLOYEE PERFORMANCE ANALYSIS OF SOCIAL REHABILITATION PAMARDI KHUSNUL KHOTIMAH TANG ERANG SELATAN*. 1(3), 1–10.
- Quanta, W. Y.-, & 2018, undefined. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *e-journal.stkipsiliwangi.ac.id*, 2(2). <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>
- Yusup Program Studi Tadris Biologi, F., & Tarbiyah dan Keguruan, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *jurnal.uin-antasari.ac.id*, 7(1), 17–23. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtik/article/view/2100>